

Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang

Heny Ratnaningtyas*, Anita Swantari

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim 20 Mei 2021

Diterima 24 Mei 2021

Dipublikasi : 10 Juni 2021

Keywords:

*Entrepreneurial Actors,
Financial Management*

Abstract

This community service aims to provide financial management training for business people in the Cipondoh Lake tourist attraction, Tangerang City. Through this activity, business people are motivated in making financial management including the funds needed to run a business, how to get business funds, how to allocate limited funds, how to manage working capital, how to make simple financial reports and the tools used to measure business performance. This activity involved 18 entrepreneurs. This activity was carried out by means of extension, training and consultation methods. The results of the training activities show that entrepreneurs know more about financial management so that they are better prepared to face increasingly fierce competition and can increase their income.

Kata Kunci:

*Pelaku Wirausaha,
Manajemen Keuangan*

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan bagi para pelaku usaha di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. Melalui kegiatan ini para pelaku usaha termotivasi dalam membuat manajemen keuangan meliputi dana yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, cara mendapatkan dana usaha, cara mengolaksikan dana yang terbatas, cara mengelola modal kerja, cara membuat laporan keuangan sederhana dan alat yang digunakan mengukur kinerja usaha. Dalam kegiatan ini melibatkan 18 orang pelaku wirausaha, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan konsultasi. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa para pelaku wirausaha mengetahui lebih banyak tentang manajemen keuangan sehingga lebih siap dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan bisa meningkatkan pendapatan.

PENDAHULUAN

Suatu usaha berdiri berkaitan dengan kebutuhan usaha dari persiapan usaha tersebut berdiri sampai dengan usaha tersebut beroperasi. Kebutuhan usaha adalah sesuatu yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dari usaha itu didirikan sampai usaha dijalankan. Kebutuhan usaha tergantung dari bidang usaha, karena jumlah kebutuhan usaha dari masing-masing bidang usaha berbeda-beda. Contohnya kebutuhan usaha warung makan tentunya berbeda dengan usaha warnet karena memerlukan jenis dan kebutuhan usaha yang berbeda (Gantina et al, 2020).

Setelah mengetahui berapa dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, kemudian kekurangan dana yang dimiliki pelaku usaha pun dapat diketahui. Untuk mendapatkan dana tersebut maka diperlukan modal pinjaman. Cara mendapatkan modal pinjaman, pelaku usaha dapat datang ke Bank Umum yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat. Kredit tersebut diselenggarakan oleh pemerintah untuk mendukung para pelaku usaha kecil dan menengah agar tetap akses usahanya dengan mendapatkan pinjaman dengan bunga efektif 6% pertahun. Bank yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat adalah Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Syariah Indonesia dan Bank Bukopin.

Kemudian setelah pelaku usaha mendapatkan dana usaha dari pinjaman modal, yang dilakukan pelaku usaha selanjutnya adalah dana dialokasikan dengan seefisien dan seefektif mungkin, karena dana usaha merupakan kunci yang penting dalam menjalankan usaha agar tetap bertahan dan berkembang. Alokasi dana tidak boleh diremehkan karena dengan alokasi dana akan mengetahui berapa modal akan yang akan ditanamkan untuk aset tetap disebut modal tetap dan aset lancar dapat disebut modal kerja. Modal kerja atau yang lebih dikenal dengan working capital merupakan modal yang sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja dapat diputar agar dapat mendatangkan pendapatan lebih untuk usaha dan mampu untuk digerakkan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan perusahaan.

Modal kerja terdiri dari persediaan barang dagang, piutang, kas dan surat berharga, dan persediaan barang dagangan. Empat modal kerja ini mempunyai perputaran yang sangat pendek, jika mengelolanya salah maka akan mengganggu operasional usaha dan dapat membuat usaha tersebut bangkrut. Tapi apabila modal kerja dikelola dengan baik dan efektif, akan membuat usaha berjalan dengan lancar. Lebih baik lagi apabila pelaku usaha dapat menciptakan peluang usaha untuk memperoleh laba.

Para pelaku usaha pun harus dapat mengukur kinerja usaha dengan cara menganalisis rasio keuangan yang sangat bermanfaat yaitu memberikan informasi tentang laporan keuangan, nilai jual aset perusahaan dan data aset perusahaan. Dengan informasi tersebut, maka pelaku usaha akan mudah mengambil suatu kebijakan yang akan mendukung majunya usaha pelaku kecil dan menengah.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar pelaku wirausaha mengetahui manajemen keuangan dalam usaha meliputi dana apa saja yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, bagaimana cara mendapatkan dana, mengalokasikan dana seefektif dan seefisien mungkin, cara mengelola modal kerja dan menganalisis kinerja usaha dengan rasio keuangan (Gantina et al, 2019).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Kegiatan

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelatihan manajemen keuangan pada pelaku wirausaha di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 8-9 Mei 2021 dengan cara penyuluhan, pelatihan dan konsultasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan materi yang akan disampaikan yang

sesuai dengan masalah yang dihadapi mereka saat-saat ini. Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian melakukan sosialisasi bagaimana mengelola manajemen keuangan dengan baik dan benar agar pelaku wirausaha bisa berjalan terus dan dapat mengembangkan usahanya.

Materi Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan

Dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yaitu sebagai berikut (Senduk, 2009): (1) Biaya pra-investasi adalah seorang pelaku usaha harus mengeluarkan biaya dalam memulai usaha meliputi biaya untuk survei di lapangan, biaya untuk studi kelayakan, biaya izin untuk pendirian usaha; (2) Biaya pembelian aktiva meliputi pembelian bangunan, peralatan, kendaraan, inventaris kantor, hak paten, lisensi, waralaba; (3) Biaya operasional adalah biaya dalam menjalankan usaha meliputi biaya pemasaran, gaji karyawan, biaya telepon dan air, biaya listrik, premi asuransi, pajak.

Cara untuk mendapatkan dana dapat mengajukan kredit usaha rakyat pada beberapa Bank Pelaksana seperti Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Syariah Indonesia dan Bank Bukopin (Cermati.Com, 2016). Cara mendapatkan kredit usaha rakyat meliputi (Cermati.Com, 2016): (1) Pastikan pelaku wirausaha memiliki usaha produktif seperti rumah makan, salon, pedagang sembako, pedagang sayuran, dan lain-lain; (2) Menyiapkan berkas yang seperti KTP, KK, akte pendirian usaha, laporan keuangan, ijin usaha, proposal usaha, dan lain-lain; (3) Datangi kantor Bank yang menyalurkan kredit usaha rakyat untuk meminta informasi cara mendapatkan kredit, setelah itu menyerahkan permohonan kredit dan dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan kredit usaha rakyat; (4) Bank akan melakukan survei terhadap usaha pelaku wirausaha.

Cara mengalokasikan dana usaha tersebut agar efektif dan dapat berjalan lebih baik (Bisnisukm.com, 2015): (1) Alokasi dana menjadi hal penting terutama bagi usaha yang baru saja dimulai, misalnya untuk pengurusan surat ijin usaha, biaya administrasi usaha, pemrosesan badan hukum baik di notaries ataupun di Depkumham dan lain sebagainya; (2) Alokasi dana untuk investasi aset tetap usah;. (3) Menetapkan dana usaha untuk modal kerja yang akan digunakan dalam usaha sehingga bisa segera dioperasikan; (4) Para pelaku wirausaha memasukkan beberapa faktor yang tidak terduga dan resiko yang mungkin terjadi dalam mengalokasikan dana usaha.

Cara mengelola modal kerja adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016): (1) Pengelolaan arus kas, dalam rangka menjaga keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar, dalam kegiatan usaha baik arus kas masuk maupun arus kas keluar terjadi melalui berbagai transaksi dan mutasi; (2) Pengelolaan piutang usaha yang merupakan kekayaan pelaku wirausaha yang berupa tagihan kepada pelanggan atau rekanan lainnya dan pengaruh piutang usaha terhadap kas sangat besar karena apabila piutang dapat ditagih atau dibayar oleh pelanggan, maka jumlah kas meningkat. sebaliknya apabila tagihan tidak berhasil ditagih maka posisi kas menurun. semakin tua usia piutang, semakin sulit ditagih, oleh karena itu setiap pelaku wirausaha harus berusaha untuk memperpendek usia piutang; (3) Pengelolaan hutang usaha, apabila pelaku wirausaha membayarkan kewajibannya maka posisi kas usaha berkurang. Sebaliknya selama hutang belum dibayar, maka posisi kas perusahaan tidak mengalami perubahan; (4) Pengelolaan persediaan, menyediakan persediaan kunci utama kelangsungan proses produksi. Persediaan yang lambat mengganggu proses produksi usaha, jika tidak segera ditangani akan sangat berpengaruh pada pemasaran usaha.

Cara membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil (Krisdiartiwi dalam Gantina et al, 2020): (1) Menyiapkan buku catatan pengeluaran yaitu buku yang disiapkan untuk mencatat semua biaya yang dikeluarkan, baik itu untuk membeli bahan baku atau peralatan usaha; (2) Menyiapkan buku catatan pemasukan yaitu buku yang

disiapkan untuk mencatat semua uang yang masuk termasuk piutang yang sudah lunas; (4) Membuat buku stok barang yaitu buku yang digunakan untuk mengurus barang-barang yang masuk dan keluar; (5) Membuat buku inventaris yaitu buku catatan inventaris berguna untuk memeriksa semua barang yang dimiliki perusahaan; (6) Merangkum buku catatan kas utama yaitu buku yang merangkum semua pengeluaran dan pemasukan perusahaan, baik itu dalam bentuk uang atau barang; (7) Membuat laporan neraca, setelah catatan-catatan di atas lengkap, pelaku usaha baru dapat membuat penyusunan laporan keuangan yaitu data yang berisi tentang nilai dan posisi aktiva serta pasiva, yang pada akhirnya harus seimbang; (8) Laporan keuangan laba rugi yaitu data yang merangkum data kerugian serta keuntungan sebuah perusahaan.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan dalam usaha karena sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang, berikut adalah analisis rasio keuangan (Rahardjo dalam Ratnanintyas, 2021): (1) Salah satu jenis rasio likuiditas adalah *current ratio* yaitu kemampuan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran jangka pendek, seperti untuk membayar utang, membeli bahan, membayar upah pekerja dan lainnya. Rumus *current ratio* adalah aktiva lancar dibagi hutang lancar dikali 100 persen; (2) salah satu jenis rasio solvabilitas adalah *debt to equity ratio* yaitu kemampuan membayar seluruh utang usaha, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Rumus *debt to equity ratio* adalah total hutang dibagi total ekuitas dikali 100 persen; (3) Salah satu jenis rasio rentabilitas adalah *return on asset* yaitu kemampuan usaha untuk menghasilkan keuntungan. Rumus *return on asset* adalah Laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi total aktiva dikali 100 persen; (4) salah satu jenis rasio aktivitas adalah *working capital turn over* yaitu tingkat kecepatan perputaran modal dalam perusahaan semakin baik, karena berarti bahwa periode (waktu) tertanamnya modal dalam aktiva semakin pendek. Rumus *working capital turn over* adalah penjualan dibagi modal kerja rata-rata dikali 100 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksana Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 8-9 Mei 2021 dari Pukul 13.00-15.00 di rumah Bapak Fuadi yaitu seorang pelaku usaha di obyek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. Rumah pak Fuadi dekat dari obyek wisata tersebut dan tempat usahanya ada di obyek wisata Danau Cipondoh. Pengabdian Masyarakat dilakukan untuk pelaku wirausaha yang ada di obyek wisata Danau Cipondoh, oleh karena itu Tim Pengabdian melakukan penyuluhan dan pelatihan ditempat itu, dengan senang sekali kami melakukan pengabdian ini karena para peserta penyuluhan dan pelatihan ini sangat antusias untuk mengetahui ilmu yang kami berikan kepada mereka.

Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM diawali oleh sambutan Bapak Fuadi selaku tuan rumah, ada 18 orang yang berpartisipasi dalam acara ini. Kemudian tim PKM memberikan penyuluhan kepada pelaku wirausaha untuk menyusun dana-dana apa saja yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, selanjutnya memberitahukan cara mendapatkan dana usaha yaitu syarat dan prosesnya. Setelah mendapatkan dana, memberikan penyuluhan cara mengolakasikan dana yang terbatas dan cara mengelola modal kerja. Kemudian memberikan pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana dan mengukur kinerja usaha.

Saat memberikan penyuluhan dan pelatihan tersebut, banyak pelaku wirausaha yang bertanya tentang masalah yang mereka hadapi dan tim PKM menjawabnya dengan lancar, ini berarti respon positif yang diperlihatkan para peserta. Permasalahan yang mereka hadapi didiskusikan dan dicari jalan keluarnya, ataupun memberikan tanggapan

serta masukan bagi penyelenggara masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam berwirausaha. Diskusi yang kami lakukan memberikan hasil yang positif terhadap masalah yang mereka hadapi, mereka akan melaksanakan apa yang dijadikan masukan dari kami kepada mereka.

KESIMPULAN

Dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha meliputi biaya pra-investasi (biaya untuk survei di lapangan, biaya untuk studi kelayakan, biaya izin untuk pendirian usaha), biaya pembelian aktiva tetap berwujud (pembelian bangunan, peralatan, kendaraan, inventaris kantor) dan tidak berwujud (hak paten, lisensi, waralaba) dan biaya operasional (pemasaran, gaji karyawan, biaya telepon dan air, biaya listrik, premi asuransi, pajak).

Cara untuk mendapatkan dana dapat mengajukan kredit usaha rakyat pada beberapa Bank Pelaksana seperti Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Syariah Indonesia dan Bank Bukopin. Cara mendapatkan kredit usaha rakyat yaitu memiliki usaha produktif, menyiapkan berkas yang seperti KTP, KK, akte pendirian usaha, laporan keuangan, ijin usaha, proposal usaha, dan lain-lain, kemudian mendatangi kantor Bank yang menyalurkan kredit usaha rakyat, setelah itu menyerahkan permohonan kredit dan dokumen, bank akan melakukan survei terhadap usaha pelaku wirausaha.

Cara mengalokasikan dana usaha tersebut agar efektif dan dapat berjalan lebih baik yaitu penggunaan dana usaha untuk kepentingan organisasi usaha, mengalokasikan dana untuk investasi aset tetap usaha, menetapkan dana usaha untuk modal kerja yang akan digunakan dalam usaha sehingga bisa segera dioperasikan dan memasukkan beberapa faktor yang tidak terduga dan resiko yang mungkin terjadi dalam mengalokasikan dana usaha.

Cara mengelola modal kerja adalah pengelolaan arus kas, pengelolaan piutang usaha, pengelolaan hutang usaha dan pengelolaan persediaan. Kemudian cara mudah membuat laporan keuangan sederhana adalah menyiapkan buku catatan pengeluaran, menyiapkan buku catatan pemasukan, membuat buku stok barang, membuat buku inventaris, merangkum buku catatan kas utama, membuat laporan neraca, membuat laporan keuangan laba rugi dan membuat laporan perubahan modal.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan dalam usaha karena sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang. Analisis rasio keuangan meliputi likuiditas usaha (*current ratio*), solvabilitas usaha (*debt to equity ratio*), rentabilitas usaha, aktivitas usaha

SARAN

Saran yang ditarik atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan bagaimana manajemen keuangan bagi pelaku wirausaha pada obyek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang untuk pembekalan keterampilan kewirausahaan dan penguatan wirausaha dapat diterima dengan baik.
2. Masih dibutuhkan program berikutnya agar dapat dievaluasi dan tepat guna bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Bisnisukm.com. (2015). *Tips Mengalokasikan Modal Usaha Dengan Tepat*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2021 dari <https://bisnisukm.com/tips-mengalokasikan-modal-usaha-dengan-tepat.html>.

- Cermati.Com. (2016). *Kredit Usaha Rakyat: Apa Itu dan Cara Mendapatkannya*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2021 dari <https://www.cermati.com/artikel/kredit-usaha-rakyat-apa-itu-dan-cara-mendapatkannya>.
- Gantina, D., Swantari, A., & Ratnaningtyas, H. (2020). Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2): 97-103.
- Gantina, D., Swantari, A., & Habibie, F. H. (2019). Pelatihan Penghitungan Harga Jual dan Harga Pokok Makanan di Desa Bungaraya-Siak-Riau. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1): 21-25.
- Ratnaningtyas, H. (2020). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1): 91-102.
- Senduk, Safir (2009). *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.